

PEMANFAATAN MEDIA AUDIO, TEKS FIKSI, DAN AUDIO-VISUAL DALAM PENINGKATAN LITERASI BAHASA DAN SASTRA DAN LITERASI NUMERIKAL SISWA/I SMA TRI SAKTI LUBUK PAKAM

Sahat Taruli Siahaan¹, Lidia Afriani Sitanggang², Kamelia Tarigan³, Rika Anesia Purba⁴, Esra Margaretha Pardosi⁵, Santa Ceacilia Pardosi⁶, Bastio Manurung⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas HKBP Nommensen Medan

e-mail: sahat.tarulisiahaan@uhn.ac.id, lidia.sitanggang@student.uhn.ac.id, kamelia.tarigan@student.uhn.ac.id, rikaanesiapurba09@gmail.com, esramargaretha01@gmail.com, santa.pardosi@student.uhn.ac.id, bastio.manurung@student.uhn.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan dua jenis kemampuan literasi utama, yaitu: (1) literasi bahasa dan sastra Inggris dengan pemanfaatan media audio, teks fiksi dan audiovisual; dan (2) literasi numerikal pada mata pelajaran Matematika dengan penggunaan media audiovisual di SMA Tri Sakti Lubuk Pakam. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah: metode pendampingan/bimbingan belajar, sosialisasi, ceramah, pretest dan posttest. Pemanfaatan media Audio berbasis dialog/monolog non-fiksi *Listening* level A1 British Council bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak (mendengar) dialog/monolog berbahasa Inggris siswa/i pada level dasar. Kemudian, pemanfaatan media teks fiksi berbasis drama fiksi berbahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dan pendidikan karakter siswa/i. Di samping itu, pemanfaatan media audiovisual berbasis cerita fiksi dalam mata pelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak, menulis dan berbicara bahasa Inggris dan pendidikan karakter siswa/i. Lalu, pemanfaatan media audiovisual berbasis video/film non-fiksi/ animasi dokumenter Matematika pada topik Trik Cepat dalam mata pelajaran Matematika untuk meningkatkan kemampuan berhitung dengan cara cepat. Berdasarkan hasil pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen di SMA Tri Sakti Lubuk Pakam yang dibuktikan dengan hasil pengamatan posttest dan pengamatan visual, maka kegiatan PkM telah memberikan efek positif yaitu peningkatan literasi bahasa dan sastra Inggris dan literasi numerikal dengan adanya pemanfaatan ketiga media pembelajaran, yaitu: (1) media audio; (2) media teks fiksi; dan (3) media audiovisual.

Kata kunci: *Media_Audio; Teks_Fiksi; Audiovisual; Literasi_Bahasa_Dan_Sastra; Literasi_Numerikal*

Abstract

This Community Service (PkM) aims to improve two main types of literacy skills, that is: (1) language and literary literacy in English language by using audio media, fictional texts and audiovisual; and (2) numerical literacy in Mathematics with the use of audiovisual media at Tri Sakti Lubuk Pakam High School. The implementation methods used in this service are: learning assistance/guidance methods, socialisation, lectures, pretest and posttest. The use of audio media based on non-fictional dialogue/monologue Listening level A1 British Council aims to improve students' listening (hearing) English dialogue/monologue skills at the basic level. Then, the use of fictional text media based on English fiction drama is to improve students' English speaking skills and character education. In addition, the use of fictional story-based audiovisual media in English subjects aims to improve English listening, writing and speaking skills and the character education of students. Then, the use of audio-visual media based on video/non-fiction films/ mathematical documentary/ animations on the topic of Quick Tricks in Mathematics is to improve numeracy skills quickly. Based on the results of the implementation of the Community Service program carried out by students of the Teacher Training and Education Faculty of HKBP Nommensen University at Tri Sakti Lubuk Pakam High School as evidenced by the results of posttest observations and visual observations, PkM activities have had a positive effect, that is the increasing English literacy and literature and numerical literacy with the use of the three learning media, that is: (1) audio media; (2) fictional text media; and (3) audio-visual media.

Keywords: *audio_media; fiction_text_media; audio-visual_media; language_literacy; numerical literacy*

PENDAHULUAN

Sebagai aspek universal yang selalu harus ada dalam kehidupan manusia, pendidikan memfasilitasi manusia untuk berkembang, berkemajuan dan berbudaya. Di samping itu, peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan yang meningkat dengan sesama manusia. Sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis, ilmu pendidikan ditujukan pada praktek dan perbuatan-perbuatan yang mempengaruhi peserta didik. Sebagai tugas moral yang tidak ringan dan tidak sembarangan, pelaksanaan pendidikan menyangkut kehidupan dan nasib anak manusia untuk kehidupan selanjutnya, yaitu manusia sebagai makhluk yang bermatabat dengan hak-hak asasinya.

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) di perguruan tinggi adalah kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 dan 48. PkM dapat dilakukan mahasiswa baik secara formal ataupun non-formal, yang pasti PkM yang diajukan dapat produktif. Selain itu, adanya komunikasi atau kerjasama antara masyarakat yang dibantu dengan kelompok mahasiswa selalu disyaratkan dalam pembuatan PkM. Tujuan penyelenggaraan PkM adalah menumbuhkembangkan minat mahasiswa dalam mengabdikan ilmunya kepada masyarakat melalui suatu bentuk karya yang inovatif. Kegiatan program Kampus Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan memburu di lingkungan SMA Trisakti Lubuk Pakam sehingga mengetahui permasalahan yang umumnya terjadi di sekolah. Di samping itu, melalui kegiatan ini, kesempatan diberikan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan dan dipraktikkan di sekolah mitra PkM. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk nantinya menjadi guru di Sekolah Menengah Atas (SMA). Program PkM melatih kemampuan mahasiswa untuk bekerjasama dengan tim dan pihak yang terkait, yang tentunya memiliki berbagai macam perbedaan dan permasalahan. Dengan adanya PkM ini, hubungan kerjasama yang baik antara mahasiswa dan SMA Trisakti Lubuk Pakam dapat ditingkatkan dan berlanjut untuk tahun yang akan datang.

SMA adalah sekolah yang secara umum siswa-siswanya berumur antara 16 sampai dengan 18 tahun meskipun tidak menutup kemungkinan ada yang usianya lebih muda ataupun lebih tua. Artinya siswa SMA secara pribadi adalah individu yang sedang berada dalam tahap perkembangan remaja dan dewasa awal sehingga wajar jika rasa ingin tahunya sangat besar terhadap sesuatu dalam kehidupan. SMAS Tri Sakti Lubuk Pakam adalah sekolah yang berakreditasi B dengan NPSN: 10214187 yang berlokasi di Jl. P. Siantar No. 80A, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli serdang Desa Cemara Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki 6 ruangan kelas, yaitu: Kelas X-IPS, Kelas X-IPA, Kelas XI-IPS, Kelas XI-IPA, Kelas XII-IPS dan Kelas XII-IPA. Di sekolah Tri Sakti ini memiliki 23 guru dengan memakai kurikulum 2013. Selain itu, SMA ini difasilitasi dengan ruangan laboratorium, ruangan komputer dan perpustakaan. SMAS Tri Sakti Lubuk Pakam ini memiliki suasana yang asri dengan adanya pepohonan yang rindang dan tempat yang bersih. Semua siswa di SMA tersebut tidak diperbolehkan masuk dengan memakai sepatu karena menjaga kebersihan setiap kelas. SMA ini juga memiliki banyak kegiatan seperti membuat kerajinan tangan dengan menggunakan barang bekas (dilaksanakan 2 minggu sekali), membuat kerajinan makanan yang bersumber dari nabati dan hewani (dilaksanakan 2 minggu sekali), serta melaksanakan kegiatan Kebaktian bagi siswa beragama Kristen yang dilaksanakan setiap hari jumat.

Media audio telah banyak dikemukakan oleh para ahli dalam bidang pembelajaran. Media audio adalah media yang berhubungan dengan suara yang diperdengarkan kepada para pendengar, yang dapat berasal dari file mp3 maupun file mp4. Pada praktisnya, seseorang dapat lebih cepat mengingat sesuatu atau materi pembelajaran dengan bantuan suara atau rekaman suara. Media Audio dapat diakses dengan media laptop, *loud speaker*, *loud speaker portable*, *tape recorder*, CD, kaset recorder, piringan hitam, gramofon dan lain sebagainya. Menurut Arief S. Sadiman, dkk. (2009: 49), media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Menurut Ramli (2012:76), media audio adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan hitam), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siwa, sehingga terjadi pembelajaran. Lebih lanjut, pemanfaatan media audio dalam pembelajaran terutama

dalam: (1) pembelajaran *music literary* (pembacaan sajak) dan kegiatan dokumentasi; (2) pembelajaran bahasa asing, baik secara audio ataupun secara audiovisual; (3) pembelajaran melalui radio atau radio pendidikan; (4) paket-paket belajar untuk berbagai jenis materi, yang memungkinkan siswa dapat melatih daya penafsirannya dalam suatu mata pelajaran. Beberapa jenis media audio yang dapat digunakan dalam pembelajaran, antara lain: (1) radio; (2) rekaman suara (seperti: tape recorder, MP-3, CD, dll.); (3) telepon (HP non 3G); (4) laboratorium bahasa, yang tidak menggunakan monitor.

Media teks fiksi telah banyak dikemukakan para ahli dalam proses pembelajaran. Media Teks Fiksi adalah media yang berhubungan dengan teks/ tulisan atau cerita hayalan (fiksi) yang dapat berupa kisah drama bergenre tragedi maupun komedi. Teks fiksi tidak hanya terdapat dalam bentuk buku fiksi namun juga dalam bentuk *online*. Pada praktisnya, media teks fiksi dapat membantu seorang pembelajar bahasa Asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa seperti kemampuan membaca, menulis dan berbicara. Di dalam kelas, para pembelajar dapat membaca informasi terkait teks fiksi tersebut, menulis ulang kembali dengan bahasa sederhana dan menceritakannya kembali secara runut dan lugas.

Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan media audiovisual sudah banyak dialami oleh para pengajar maupun praktisi, baik bidang bahasa Inggris maupun bidang lainnya. media Audio Visual adalah media dengan kombinasi suara dan gambar, yang umumnya dikenal dalam bentuk film atau video documenter. Menurut Ramli (2012:85), media audio visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini memiliki lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi/penggabungan dari beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya. Lebih lanjut, beberapa jenis media audio visual diantaranya adalah: (1) televisi; (2) VTR (Video tape recorder); (3) Video Compact Disc; (4) DVD (Digital Versatile Disc); (5) Film. Sementara menurut Purnaningsih (2017) dalam jurnalnya yang berjudul "*Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris*", kemampuan berbahasa Inggris lisan dan tulisan mahasiswa tak dapat dipisahkan dalam proses pendekatan kreatif dan proses belajar mengajar yang terbaik yang diberikan oleh dosen, yaitu pembelajaran bahasa Inggris dengan pemanfaatan media audio visual; yakni menggunakan video, film, dan musik. Dalam pengajaran materi bahasa Inggris, penggunaan media pembelajaran ini merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam peningkatan hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa. Di samping itu, secara teknis strategi pemanfaatan media audio visual dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris dibagi menjadi tiga tahapan; yaitu persiapan; penggunaan dan yang terakhir adalah tindak lanjut setelah penggunaan. Strategi pemanfaatan media ini akan menjadikan pembelajaran bahasa Inggris lebih efektif; interaktif dan menarik. Dosen akan lebih optimal dalam penyampaian materi dan mahasiswa menjadi lebih mudah memahaminya. Selain itu, menurut Rahman (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "pengaruh penggunaan media audi visual (video animasi) terhadap keterampilan menceritakan kembali cerita fiksi kelas IV SDN 52 Welonge Kabupaten Soppeng", media audio visual (video animasi) berpengaruh terhadap keterampilan menceritakan kembali cerita fiksi kelas IV SDN 52 Welonge Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap guru di SMA tersebut, guru bahasa Inggris dan Matematika masih jarang menerapkan kombinasi ketiga media pembelajaran audio, teks fiksi dan audiovisual, sehingga pembelajaran pada kedua mata pelajaran tersebut sangat perlu dikolaborasikan dengan kegiatan PkM yang mengutamakan pendampingan/bimbingan belajar oleh tim PkM Universitas HKBP Nommensen. Dengan latar belakang demikian, maka kegiatan PkM ini diadakan dengan mengangkat tema "*Pemanfaatan media Audio, Teks Fiksi, dan Audiovisual dalam Peningkatan Literasi Bahasa dan Sastra dan Literasi Numerikal pada Siswa/i SMA Trisakti Lubuk Pakam*".

METODE

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada mitra maka telah dilakukan beberapa kegiatan seperti kegiatan pemanfaatan media audio, teks fiksi, dan audio-visual dalam peningkatan literasi bahasa sastra dan literasi numerikal pada siswa/i SMA Trisakti Lubuk Pakam. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah: metode pendampingan/bimbingan belajar, sosialisasi dan ceramah dengan memberikan pembelajaran bahasa Inggris pada topik-topik dialog/monolog Listening level dasar A1 dari situs British Council, tek-teks fiksi tentang bahasa Inggris, film-film

fiksional maupun dokumenter tentang pendidikan bahasa Inggris dan Matematika kepada siswa/i. Di samping kedua metode tersebut, terdapat penggunaan metode pretest dan posttest *Listening level A1* dari situs British Council untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir/ peningkatan kemampuan menyimak/mendengar dan berbicara bahasa Inggris pada siswa/i di SMA Trisakti Lubuk Pakam. Selain itu, ada penerapan metode pretest dan posttest Drama Performance untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir / peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan pendidikan karakter siswa/i di SMA Trisakti Lubuk Pakam. Lebih lanjut, terdapat pemanfaatan media audiovisual (film dokumenter) berbasis matematika pada topik Trik Cepat dalam mata pelajaran Matematika untuk meningkatkan kemampuan berhitung dengan cara cepat. Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat sekolah atau siswa/i di SMA Trisakti Lubuk Pakam, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu pada tanggal 06 Februari 2023 sampai dengan 25 Februari 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilakukan secara tatap muka dengan kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan *Listening level dasar A1* berbasis situs British Council

Dalam kegiatan ini, tes listening berbasis situs British Council level dasar A1 mengenai dialog/monolog bertema kehidupan sehari-hari berbahasa Inggris dan pretest juga diberikan dengan bantuan media *loudspeaker portable* di dalam kelas. Selain itu, analisis sebuah lagu bahasa Inggris dilakukan dengan cara menentukan pesan moral, maknanya/artinya, dan pembelajaran apa yang bisa diambil dari lagu tersebut.

Kegiatan Drama Fiksi dalam Bahasa Inggris

Dalam kegiatan ini, drama yang berjudul timun emas, *Hamlet*, *Macbeth*, *Queen of Hearth*, *Chicken Little*, *Little Red Hen*, dan *Big Blue Fish and Red Small Fish* dipraktikkan dengan teks berbahasa Inggris.

Kegiatan Menonton Video/ Film Drama Fiksi Dalam Bahasa Inggris

Dalam kegiatan ini, drama yang berjudul timun emas, *Hamlet*, *Macbeth*, *Queen of Hearth*, *Chicken Little*, *Little Red Hen*, dan *Big Blue Fish and Red Small Fish* ditayangkan dengan teks berbahasa Inggris.

Kegiatan Menonton Video/ Film dokumenter Trik Cepat Matematika

Dalam kegiatan ini, tim PKM matematika memberikan/ menayangkan video / film dokumenter berbasis matematika seputar trik cepat dalam mengerjakan soal matematika. Setelah diperhatikan siswa dan diuji coba, siswa semakin tertarik untuk belajar matematika, siswa tidak merasakan sulit dalam mengerjakan soal matematika, serta siswa semakin banyak menemukan trik cepat mengerjakan soal dengan cara mereka sendiri.

Kegiatan Membahas Soal TPA dan Soal Hots Matematika

Dalam kegiatan ini, para siswa jadi semakin paham bahwa soal Hots tidaklah sulit. Siswa menjadi mengerti memilah soal Hots menjadi bentuk soal biasa. Di dalam mengerjakan soal TPA Numerik, siswa merasa tertarik karena dirinya merasa tertantang dalam mengerjakan soal tersebut

- Kegiatan mendengar lagu

Dalam kegiatan ini, tim PkM melakukan kegiatan mendengar lagu dengan memberi arahan kepada siswa supaya mengambil makna dari lagu yang diputar. Dalam hal ini, siswa mengerti untuk mencari makna dari setiap lagu yang diperdengarkan.

Kegiatan Membuat Puisi dengan ciptaan sendiri

Dalam kegiatan ini, tim PKM memberikan arahan untuk membuat Puisi sendiri dengan judul “SEKOLAHKU TRI SAKTIKU”. Kegiatan ini dibuat agar siswa dapat mengembangkan ungkapan perasaannya lewat puisi dan melihat tingkat kompetensi mengarang mereka yang ternyata berada pada level sangat baik. Adapun kegiatan ini dilakukan untuk bisa mengikuti acara minat bakat yang telah direncanakan tim PKM.

Kegiatan mengadakan perlombaan minat bakat

Dalam kegiatan ini, tim PkM mengadakan acara perlombaan minat bakat dengan yang dilombakan, yaitu: lomba membaca puisi, lomba tarian, lomba fashion show, lomba bernyanyi. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat bakat-bakat yang dimiliki siswa. Di samping itu, dalam kegiatan ini, para siswa memiliki bakat yang sangat luar biasa serta antusias dari siswa dalam mengikuti acara

minat bakat sangat tinggi. Dalam hal ini, para siswa semakin percaya diri untuk menampilkan dirinya di depan umum.

Kegiatan Sosialisasi Bahaya Merokok

Dalam kegiatan ini, tim PkM memberikan sosialisasi mengenai bahaya merokok. Setelah adanya kegiatan ini, para siswa dapat memahami bahwa merokok harus dihindari. Dengan adanya kegiatan ini, semua siswa memahami bahwa dampak dari merokok dapat menimbulkan segala macam penyakit bahkan dapat menimbulkan kematian.

Kegiatan Sosialisasi Narkoba

Dalam kegiatan ini, siswa mengetahui defenisi Narkoba dan juga menyadari bahwa konsumsi narkoba adalah perbuatan jahat yang tidak pantas untuk dilakukan dan menimbulkan kemerosotan pola pikir, pola tindakan dan bahkan kematian.

Kendala yang Dihadapi

Kegiatan *Listening* (Menyimak/mendengar) level dasar A1 berbasis situs British Council

Dalam kegiatan ini, masih banyak siswa yang kurang memahami *grammar*, *pronunciation*, artikulasi, variasi konsonan, dan variasi vokal bahasa Inggris. Di samping itu, siswa/i masih memiliki kosakata yang minim mengenai dialog/monolog berbahasa Inggris yang diperdengarkan, sehingga sulit dalam mengimbangi tempo berbicara *nativespeakers* pada dialog/monolog tersebut. Selain itu, guru mata pelajaran seyogyanya mengadopsi topik-topik pembelajaran *Listening* British Council level A1 dalam mendukung program *Listening* pada PkM selanjutnya.

Kegiatan Drama Fiksi dalam Bahasa Inggris

Dalam kegiatan ini kendalanya adalah pengucapan berbicara dalam bahasa Inggris masih berbelit-belit, pelafalannya kurang tepat, kosakata yang minim, kemampuan menerjemahkan/menginterpretasikan naskah teks yang minim, kemampuan improvisasi/ parafrase teks drama yang minim dan kesulitan menghafal teks. Selain itu, sekolah seyogyanya memfasilitasi pendopo atau panggung khusus bahasa Inggris dan properti drama untuk mendukung program drama berbahasa Inggris.

Kegiatan Menonton Video/ Film Drama Fiksi Dalam Bahasa Inggris

Dalam kegiatan ini, kendala pada kegiatan drama yang berjudul *timun emas*, *Hamlet*, *Macbeth*, *Queen of Hearth*, *Chicken Little*, *Little Red Hen*, dan *Big Blue Fish and Red Small Fish* adalah minimnya kemampuan siswa/i dalam menerjemahkan/ menginterpretasikan naskah drama, minimnya kemampuan parafrase lisan/ improvisasi teks drama, dan minimnya kemampuan menghafal teks pada saat praktik drama berbahasa Inggris di depan kelas.

Kegiatan Menonton Video/ Film Dokumenter Trik Cepat Matematika

Kendala dalam kegiatan ini, ternyata masih banyak siswa-siswi di SMA tersebut yang belum mahir berhitung yang menghambat proses kegiatan ini.

Kegiatan Membahas Soal TPA dan Soal Hots Matematika

Kendala dalam kegiatan ini, masih banyak siswa yang belum dapat mengerti bagaimana soal TPA dan soal Hots dikarenakan masih banyak juga siswa yang belum mahir berhitung yang mengakibatkan terhambatnya proses kegiatan ini.

Kegiatan Membuat Puisi dengan ciptaan sendiri

Dalam kegiatan ini tim PkM tidak menemukan kendala apapun dalam menciptakan puisi sendiri dikarenakan antusias mereka sangat tinggi.

Kegiatan Mendengar Lagu

Dalam kegiatan ini tim PkM tidak menemukan kendala apapun dalam mencari makna lagu yang diperdengarkan.

Kegiatan mengadakan perlombaan minat bakat

Dalam kegiatan ini, tidak semua siswa mengikuti perlombaan sehingga menimbulkan kendala dalam memberikan penilaian dan penentuan juara.

Kegiatan Sosialisasi Bahaya Merokok

Kendala dalam kegiatan ini, pihak sekolah tidak memfasilitasi perangkat *infocus* untuk keberlangsungan sosialisasi ini. Walaupun ada kendala demikian, sosialisasi bahaya narkoba tetap berlangsung dengan baik dengan cara peminjaman *infocus* kepada pihak unit SMK.

Kegiatan Sosialisasi Narkoba

Kendala dalam kegiatan ini, pihak sekolah tidak memfasilitasi perangkat infocus untuk keberlangsungan sosialisasi ini. Namun demikian, sosialisasi Narkoba tetap berlangsung dengan baik dengan peminjaman infocus dari unit SMK.



Gambar 1. Melakukan Kegiatan Sosialisasi Narkoba



Gambar 2. Kegiatan belajar Mengajar



Gambar 3. Kegiatan belajar Mengajar



Gambar 5. Kegiatan Listening (Menyimak/mendengar)



Gambar 6. Kegiatan belajar Mengajar



Gambar 7. Kegiatan belajar Mengajar

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan di SMA Tri Sakti Lubuk Pakam, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM tersebut telah berefek positif yaitu peningkatan literasi bahasa dan sastra Inggris dan literasi numerikal dengan adanya penerapan ketiga media pembelajaran, yaitu: (1) media audio; (2) media teks fiksi; dan (3) media audiovisual yang dibuktikan dengan hasil pengamatan posttest dan pengamatan visual.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai acuan pada PkM selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) variasi pemanfaatan media pembelajaran lainnya selain dari kombinasi ketiga media pembelajaran tersebut; (2) variasi pemanfaatan metode pembelajaran dalam peningkatan literasi bahasa dan sastra dan literasi numerikal pada mata pelajaran bahasa Inggris dan matematika; (3) variasi komposisi peserta PkM pada kombinasi program studi pendidikan bahasa Inggris dan pendidikan bahasa Indonesia; (4) pemfokusan komposisi peserta PkM hanya pada satu program studi saja agar segala rencana kegiatan PkM dapat difokuskan dan tidak meluas hingga memakan durasi waktu target tujuan PkM; (5) peserta PkM diharapkan untuk selalu memiliki persiapan yang matang dengan fokus target topik media pembelajaran yang diajarkan pada siswa/i sehingga para siswa semakin mendalami bidang

yang diajarkan; (6) lokasi PkM diharapkan diadakan di wilayah Tanjung Morawa, Bangun Purba, ataupun wilayah lainnya; (7) guru mata pelajaran bahasa Inggris seyogyanya mengadopsi topik-topik pembelajaran Listening British Council level A1 dalam mendukung program Listening pada PkM selanjutnya; dan (8) guru mata pelajaran Matematika seyogyanya mengadopsi media pembelajaran Audiovisual berbasis film dokumenter/ fiktional Trik Cepat dalam mendukung program literasi numerikal pada PkM selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Karlina, Hani. 2017. "Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama" in *LITERASI Journal: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 01(01), 2017.
- Lestari, Iis Dewi et al. "Penggunaan Media Audio, Visual, dan Audiovisual dalam Meningkatkan Pembelajaran kepada Guru-Guru" in *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 01(01), 55-60, 2018.
- Maruti, et al, "Program Literasi Digital bagi Anak-Anak Kampung Wonopuro, Dusun Sidowayah, Kabupaten Ponorogo," in *Jurnal Amalee Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 02(02), 97-107, 2021.
- Phillips, Sarah. 1999. *Drama with Children*. Oxford: Oxford University Press.
- Purnaningsih, Pari, "Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris," in *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 2017.
- Purwono, Joni, dkk. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. 2(2): halaman. 127-144. ISSN: 2354-6441.
- Rahma, Duke Ulina, dkk. (2020). The Practicality Of Interactive Cd-Based Audiovisual Media To Improve Listening Skill. *Journal Of Teaching And Learning*. 5(2): hlm. 103-118.
- Rahman, Rahmawaty. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Video Animasi) Terhadap Keterampilan Menceritakan Kembali Cerita Fiksi Kelas IV SDN 52 Welongo Kabupaten Soppeng. Universitas Muhammadiyah Makassar: unpublished thesis.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rizkiana, Suci. 2019. "Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi" in *FKIP UNS Journal Systems*, 05(01), 2019.
- Siahaan, Sahat Taruli, "Der-Die-Das Article Play Method in Improving German Vocabulary Mastery," in *Jurnal MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 02(01), 5-16, 2022.
- Siahaan, Sahat Taruli. 2023. Pemanfaatan Media Audio, Teks Fiksi dan Audiovisual dalam Peningkatan Literasi Bahasa dan Sastra Siswa/I SMA Tri Sakti Lubuk Pakam. LPPM Universitas HKBP Nommensen: unpublished community service program.